BIJAKLAH MENYIKAPI INFORMASI TENTANG DAULAH



Jumadil akhir 1435 H / April 2014



Bijaklah dalam mensikapi informasi tentang Daulah

Hari ini dapat kita saksikan bersama bahwa sejak Daulah Islam (Islamic State) mendapat serangan dan gempuran dari koalisi negara-negara barat (salibis), tensi perselisihan dan perdebatan antara pendukung Daulah dan pendukung kelompok-kelompok di luar Daulah menurun drastis. Semua mata terpaku pada pemandangan betapa dahsyatnya gempuran pasukan koalisi, dan menyaksikan betapa kuatnya pasukan Daulah yang mampu bertahan dan bahkan masih bisa melebarkan wilayah yang dikuasai.

Namun disisi lain, akibat dilancarkannya serangan oleh pasukan koalisi, media-media barat kemudian lebih mudah mendapatkan akses ke wilayah konflik, khususnya di wilayah yang belum sepenuhnya dikuasai oleh Daulah. Lalu ketika media-media syaithan itu menemui kejadian, atau sekelompok orang yang menilai negatif terhadap Daulah, mereka lalu mem-blow-up secara besar-besaran hal tersebut. Seakan-akan seluruh penduduk Iraq dan Suriah seperti itu dan seperti itu semua kejadiannya. Ini tentu akan menimbulkan pemahaman yang salah bagi umat yang awam ditambah lagi diperparah oleh media pembeo di Indonesia yang nota bene merupakan situs sumber berita dunia jihad terdepan dengan slogan "Filter Youtr Mind, Get the Truth".

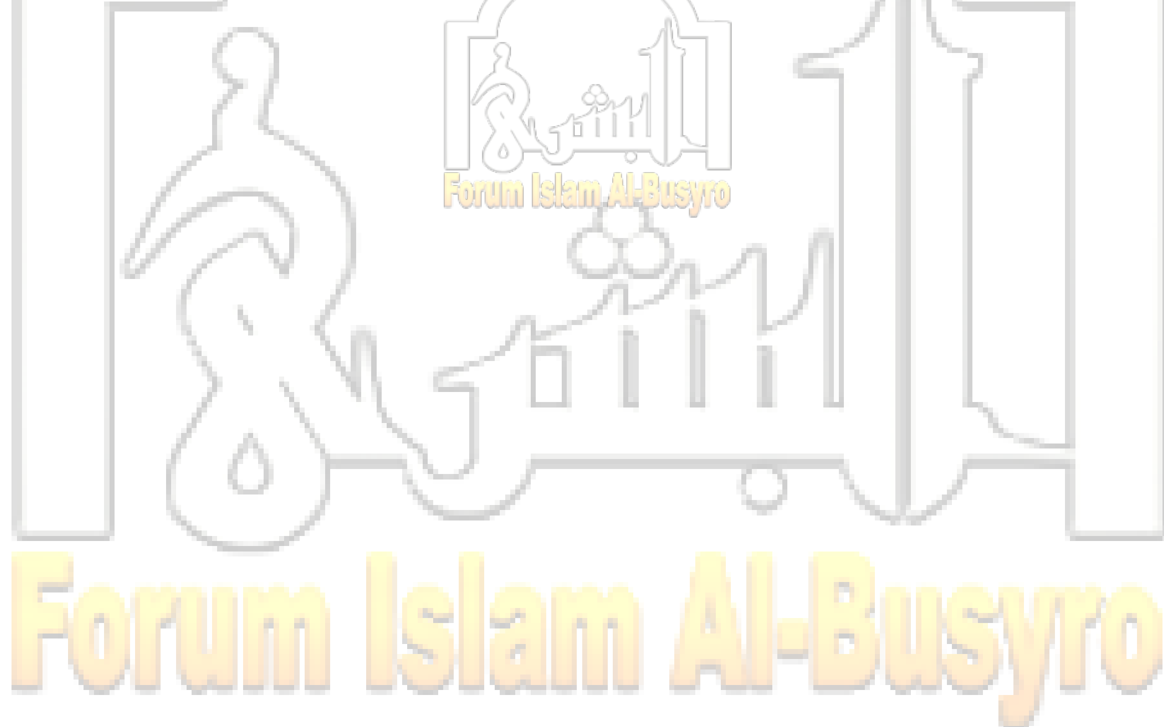
Selain itu juga ada fenomena lain yang semakin marak dan juga berpotensi menimbulkan kerancuan pemahaman dan penilaian umat awam terhadap Daulah, yaitu semakin meluasnya penggunaan media sosial oleh Mujahidin Junud Daulah dan juga para simpatisan pendukukngnya. Setiap individu kemudian bisa dengan mudah mengunggah foto, video, atau pernyataan yang sering kali merupakan inisiatif pribadi bukan resmi atau seizin Amir yang bertanggung jawab. Di mana terkadang dengan rilisan-rilisan pribadi itu isinya bisa diartikan negatif apalagi jika dibaca oleh orang-orang yang benci terhadap Daulah, lalu mereka menyebarkannya dengan ditambahi bumbu propaganda negatif terhadap Daulah.

Sebagai contoh: video tentang adanya praktik perbudakan gadis Yazidi diunggah ke situs jejaring Youtube yang kemudian oleh media-media barat diblow-up dan dijadikan amunisi untuk menyerang dan menjatuhkan Daulah. Setelah kami tanyakan kepada saudara kami yang ada di sana (Suriah), ternyata Amirul Mu'minin belum mengeluarkan kebijakan apapun terkait tawanan wanita, perintah resminya adalah mengisolasinya dalam tahanan khusus. Adpun jika ada yang sudah mempraktekkan perbudakkan maka itu merupakan aksi individu atau oknum. Nah, hal semacam inilah yang mesti kita sikapi dengan bijak. Jangan langsung menganggap setiap rilisan atau unggahan di media sosial itu sudah merupakan perbuatan yang diperbuat

oleh semua Junud Daulah, lalu buru-buru kita membuat statement-statement pembelaan terhadap perbuatan tersebut. Jika misalnya kemudian banyak yang menganggapnya sebagai sesuatu yang salah. Bukankah lebih baik kita cukup mengatakan: Bisa jadi itu hanya ulah oknum individu, bukan seluruh Junud Daulah melakukan seperti itu.

Di sini kami menasehatkan untuk kami pribadi dan kepada para Anshorud Daulah, para simpatisan dan pendukukng Daulah, agar lebih bijak dan lebih cerdas dalam memberikan dukungan-dukungan dengan dukungan berdasarkan ilmu dan fakta yang benar, dengan malu mengakui kesalahan jika memang ada oknum Junud Daulah yang berbuat salah, ini lebih baik daripada tekesan membela-bela mereka meski berbuat salah, karena yang demikian ini justru menjadikan kedudukan para pendukung atau anshor Daulah turun di mata para pembenci dan pendengki karena terkesan asal-asalan. Terkesan seakan-akan di mata pendukungnya Daulah itu tidak pernah salah. Padahal pasti ada kesalahan pada setiap manusia, tak terkecuali para Junud dan Komandan-komandan Daulah.

Hanya memuji-memuji dan menutup mata dari kesalahan idola kita merupakan hal yang kurang bagus bagi masa depan. Bijaklah, cerdaslah dan adillah dalam memberi dukungan. Salah satunya adalah dengan bersikap bijak terhadap setiap pemberitaan tentang Daulah. Semua mencintai Daulah, semua menginginkan tegaknya Daulah, tapi kita ingin Daulah yang benar-benar tegak diatas Manhaj Nubuwah, dan semua itu butuh proses dan waktu yang tidak sebentar. Wallohu 'alam bishowab... Wallohul Musta'an.



Bumi Alloh Nusantara, 23 Muharram 1436 H

Akhukum fid diin,

Jaisy554

والحمد لله رب ِّ العالمين

Doakan selalu Mujahidin

Saudara-saudara antum di



Di sini kita bermula, di Ma'rokah kita kan berjumpa

w w w . a l b u s y r o . i n f o / v b

#############

Bagi member yang memiliki tulisan dan ingin diterbitkan, silahkan posting atau kirim link downloadnya di kolom konsultasi dan saran.

#############